**DAMPAK COVID-19 TERHADAP CAPAIAN KONTRASEPSI DI DESA GEDUNG AGUNG KECAMATAN MERAPI TIMUR**

**Inka Putri**

**2018133014**

# Abstrak

Wabah penyakit corona virus (Covid-19) dilaporkan pertama kali di China tepatnya di Wuhan. Pemerintahan memberikan solusi dengan melakukannya pembatasan sosial berskala besar yang mengakibatkan adanya pembatasan jumlah kunjungan dan akses menuju Fasilitas Kesehatan dan membuat kegiatan seksual pasangan usia subur (PUS) meningkat karna memiliki lebih banyak waktu satu sama lain dirumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kondisi sosial, ekonomi, dan demografi pasangan usia subur dimasa pandemi covid-19 dan mengetahui apakah pendemi covid-19 mempengaruhi Capaian Kontrasepsi. Metode Penelitian yang digunakan adalalah Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh Pasangan Usia Subur di Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur yaitu 580 PUS . sampel dalam penelitian ini adalah 25 Pasangan Usia Subur dan 1 Informan PKB kecamatan merapi timur. Pengambilan sampel mengunakan Tehnik Sampling Purposive. Tehnik pengumpulan data menggunakan Kuesioner, Wawancara Dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian yaitu (1) Kondisi demografi PUS di Desa Gedung Agung rata-rata berpendidikan SMA sebanyak 52%, Pekerjaan IRT 72%, rata-rata 2.500.000 – 3.500.000 sebanyak 13 orang (52,0 %), Tergolong Multipara 60%, metode kontrasepsi rata-rata yang dipakai adalah metode kontrasepsi suntik berkala (2) berdasarkan Uji T faktor yang mempengaruhi Capaian Kontrasepsi di Desa Gedung Agung Kecamatan Merapi Timur adalah Variabel Jumlah Anak dan Variabel Pekerjaan (3) pengaruh variabel x terhadap variabel y Sebesar 44,8 % sedagkan 55,2 % nya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci** : Covid-19, Capaian Kontrasepsi, Dampak Sosial, Ekonomi, dan Demografi.